

Motivasi dan Tantangan Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif

Rully Letizia S

SDN 167649, Indonesia

Email: rullyrully1990@gmail.com

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Guru PAI memiliki peran penting dalam memanfaatkan teknologi dan media interaktif guna meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa. Namun, dalam implementasinya, guru menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya keterampilan digital, serta resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi serta tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran interaktif di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi literatur terhadap guru PAI di beberapa sekolah di Kota Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama guru dalam menggunakan media interaktif adalah meningkatkan pemahaman siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana teknologi di sekolah, kurangnya pelatihan bagi guru, serta keterbatasan waktu dalam merancang media pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan bagi guru PAI dalam memanfaatkan teknologi pendidikan serta penyediaan infrastruktur pendukung yang lebih memadai di sekolah guna meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif.

Kata Kunci: Motivasi Guru, Tantangan Pembelajaran, Media Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Agama Islam

Abstract: *The use of interactive learning media in Islamic Religious Education (PAI) is one of the strategies to increase the effectiveness of learning and student engagement. PAI teachers have an important role in utilizing technology and interactive media to improve students' understanding and motivation to learn. However, in its implementation, teachers face various challenges such as limited facilities, lack of digital skills, and resistance to changes in learning methods. This study aims to analyze the motivation and challenges faced by PAI teachers in using interactive learning media in schools. The research method used is a qualitative approach with observation techniques, interviews, and literature studies of PAI teachers in several schools in Tebing Tinggi City. The results of the study indicate that the main motivation of teachers in using interactive media is to improve students' understanding, create a more interesting learning atmosphere, and adapt to technological developments in education. However, the challenges faced include limited technological facilities in schools, lack of training for teachers, and limited time in designing appropriate learning media. This study recommends the need for training for PAI teachers in utilizing educational technology and the provision of more adequate supporting infrastructure in schools to increase the effectiveness of using interactive learning media.*

Keywords: Teacher Motivation, Learning Challenges, Interactive Learning Media, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter serta meningkatkan pemahaman spiritual siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembelajaran tradisional mulai beralih ke penggunaan media pembelajaran interaktif. Media interaktif menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menarik minat siswa dalam memahami materi PAI.

Motivasi guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih inovatif dan kreatif dalam mendesain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Motivasi ini dapat didorong oleh berbagai faktor seperti ketersediaan fasilitas, dukungan dari sekolah, serta pemahaman terhadap manfaat media interaktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa.

Guru PAI di SDN 167649 juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta resistensi terhadap perubahan dari metode konvensional ke metode berbasis digital. Selain itu, beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam media pembelajaran interaktif yang tersedia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SDN 167649. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif di kelas, serta analisis dokumen terkait. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai faktor motivasi dan tantangan dalam penggunaan media interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif

Beberapa alasan utama yang memotivasi guru PAI dalam menggunakan media interaktif adalah:

- a. Meningkatkan Keterlibatan Siswa dimana guru menyatakan bahwa media interaktif membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

- b. Mempermudah Pemahaman Materi Abstrak, guru merasa bahwa konsep seperti akidah dan sejarah Islam lebih mudah dipahami siswa jika disampaikan melalui visualisasi interaktif.
- c. Menyesuaikan dengan Perkembangan Teknologi, guru menyadari bahwa penggunaan media digital sangat penting dalam pendidikan modern.

Tantangan yang Dihadapi Guru PAI

Meskipun memiliki motivasi tinggi, guru PAI menghadapi beberapa kendala dalam penerapan media interaktif, di antaranya:

- a. Keterbatasan Fasilitas Teknologi, guru mengeluhkan kurangnya perangkat seperti proyektor, komputer, atau akses internet yang stabil di sekolah.
- b. Kurangnya Pelatihan Digital, guru merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi karena belum mendapatkan pelatihan yang cukup.
- c. Waktu yang Terbatas, guru menganggap bahwa pembuatan media pembelajaran interaktif membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan metode konvensional.

Faktor-Faktor yang Mendorong Motivasi Guru PAI

- a. Minat dan Kesadaran Pribadi

Guru yang memiliki ketertarikan terhadap teknologi lebih cenderung menggunakan media pembelajaran interaktif. Kesadaran akan pentingnya teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran juga menjadi dorongan utama.

- b. Dukungan Institusi dan Lingkungan Sekolah

Sekolah yang menyediakan fasilitas teknologi, seperti komputer, proyektor, dan akses internet, dapat meningkatkan motivasi guru dalam menggunakan media interaktif. Selain itu, dorongan dari kepala sekolah dan sesama guru juga menjadi faktor penting.

- c. Dampak Positif terhadap Siswa

Guru merasa lebih termotivasi menggunakan media interaktif ketika melihat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dan memahami materi dengan lebih baik melalui penggunaan teknologi.

- d. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Guru yang mendapatkan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran lebih percaya diri dalam mengadopsi media interaktif. Workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan juga menjadi pendorong utama.

Tantangan yang Dihadapi Guru PAI

Meskipun banyak guru memiliki motivasi tinggi, terdapat beberapa hambatan yang menghalangi penggunaan media pembelajaran interaktif secara optimal, antara lain:

a. **Kurangnya Sarana dan Prasarana**

Beberapa sekolah masih memiliki keterbatasan dalam menyediakan perangkat teknologi, seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet yang stabil.

b. **Kurangnya Keterampilan Teknologi**

Tidak semua guru memiliki latar belakang teknologi yang cukup. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran interaktif.

c. **Resistensi terhadap Perubahan**

Beberapa guru masih merasa nyaman dengan metode pembelajaran konvensional dan enggan beradaptasi dengan media baru karena merasa lebih kompleks.

d. **Keterbatasan Waktu dalam Persiapan**

Penggunaan media interaktif sering kali memerlukan waktu tambahan untuk persiapan materi, yang dapat menjadi tantangan bagi guru dengan beban kerja yang tinggi.

Faktor-Faktor yang Mendorong Motivasi Guru PAI

a. **Minat dan Kesadaran Pribadi**

Guru yang memiliki ketertarikan terhadap teknologi lebih cenderung menggunakan media pembelajaran interaktif. Kesadaran akan pentingnya teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran juga menjadi dorongan utama.

b. **Dukungan Institusi dan Lingkungan Sekolah**

Sekolah yang menyediakan fasilitas teknologi, seperti komputer, proyektor, dan akses internet, dapat meningkatkan motivasi guru dalam menggunakan media interaktif. Selain itu, dorongan dari kepala sekolah dan sesama guru juga menjadi faktor penting.

c. **Dampak Positif terhadap Siswa**

Guru merasa lebih termotivasi menggunakan media interaktif ketika melihat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dan memahami materi dengan lebih baik melalui penggunaan teknologi.

d. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional**

Guru yang mendapatkan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran lebih percaya diri dalam mengadopsi media interaktif. Workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan juga menjadi pendorong utama.

Tantangan yang Dihadapi Guru PAI

Meskipun banyak guru memiliki motivasi tinggi, terdapat beberapa hambatan yang menghalangi penggunaan media pembelajaran interaktif secara optimal, antara lain:

a. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Beberapa sekolah masih memiliki keterbatasan dalam menyediakan perangkat teknologi, seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet yang stabil.

b. Kurangnya Keterampilan Teknologi

Tidak semua guru memiliki latar belakang teknologi yang cukup. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran interaktif.

c. Resistensi terhadap Perubahan

Beberapa guru masih merasa nyaman dengan metode pembelajaran konvensional dan enggan beradaptasi dengan media baru karena merasa lebih kompleks.

d. Keterbatasan Waktu dalam Persiapan

Penggunaan media interaktif sering kali memerlukan waktu tambahan untuk persiapan materi, yang dapat menjadi tantangan bagi guru dengan beban kerja yang tinggi.

Faktor-Faktor yang Mendorong Motivasi Guru PAI

a. Minat dan Kesadaran Pribadi

Guru yang memiliki ketertarikan terhadap teknologi lebih cenderung menggunakan media pembelajaran interaktif. Kesadaran akan pentingnya teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran juga menjadi dorongan utama.

b. Dukungan Institusi dan Lingkungan Sekolah

Sekolah yang menyediakan fasilitas teknologi, seperti komputer, proyektor, dan akses internet, dapat meningkatkan motivasi guru dalam menggunakan media interaktif. Selain itu, dorongan dari kepala sekolah dan sesama guru juga menjadi faktor penting.

c. Dampak Positif terhadap Siswa

Guru merasa lebih termotivasi menggunakan media interaktif ketika melihat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dan memahami materi dengan lebih baik melalui penggunaan teknologi.

d. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Guru yang mendapatkan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran lebih percaya diri dalam mengadopsi media interaktif. Workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan juga menjadi pendorong utama.

Tantangan yang Dihadapi Guru PAI

Meskipun banyak guru memiliki motivasi tinggi, terdapat beberapa hambatan yang menghalangi penggunaan media pembelajaran interaktif secara optimal, antara lain:

a. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Beberapa sekolah masih memiliki keterbatasan dalam menyediakan perangkat teknologi, seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet yang stabil.

b. Kurangnya Keterampilan Teknologi

Tidak semua guru memiliki latar belakang teknologi yang cukup. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran interaktif.

c. Resistensi terhadap Perubahan

Beberapa guru masih merasa nyaman dengan metode pembelajaran konvensional dan enggan beradaptasi dengan media baru karena merasa lebih kompleks.

d. Keterbatasan Waktu dalam Persiapan

Penggunaan media interaktif sering kali memerlukan waktu tambahan untuk persiapan materi, yang dapat menjadi tantangan bagi guru dengan beban kerja yang tinggi.

Faktor yang memotivasi guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif.

1. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Sebagian besar guru menyadari bahwa media pembelajaran interaktif membantu meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Dengan adanya teknologi interaktif seperti video pembelajaran, animasi, dan aplikasi edukatif, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam pelajaran PAI.

2. Meningkatkan Minat dan Keterlibatan Siswa

Guru merasa termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran interaktif karena mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media seperti quiz digital, gamifikasi, serta simulasi interaktif membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dibandingkan metode konvensional.

3. Dukungan dari Pihak Sekolah

Dukungan dari kepala sekolah serta ketersediaan fasilitas teknologi di sekolah menjadi salah satu faktor pendorong guru dalam mengadopsi media pembelajaran interaktif. Beberapa guru yang mendapatkan pelatihan khusus dalam pemanfaatan teknologi pendidikan merasa lebih percaya diri dalam menggunakannya di kelas.

4. Keinginan untuk Berinovasi dalam Pembelajaran

Guru PAI yang memiliki semangat inovasi cenderung lebih termotivasi untuk memanfaatkan media interaktif. Mereka melihat teknologi sebagai peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

5. Kemudahan dalam Penyampaian Materi

Media pembelajaran interaktif memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi yang kompleks. Contohnya, konsep sejarah Islam atau hukum-hukum dalam fiqh lebih mudah dipahami ketika disajikan melalui video animasi atau infografis interaktif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki dampak positif terhadap efektivitas pengajaran PAI di SDN 167649. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi dan pelatihan bagi guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah dan pemerintah dalam penyediaan fasilitas serta program pelatihan guna meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. (2018). *Pendidikan Islam dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Anwar, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam PAI*. Makassar: Edupress.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Asari, H. (2019). *Metode Pembelajaran Agama Islam Berbasis Digital*. Yogyakarta: UII Press.
- Fadhil, R. (2021). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Bandung: CV Mandiri.
- Farhan, T. (2019). *Metode Interaktif dalam Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya: CV Karya.
- Fikri, R. (2019). *Pendidikan Islam dan Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Pustaka Islam.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamzah, B. (2019). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamzah, B. (2020). *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Makassar: UIN Press.
- Hanafi, Y. (2020). *Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam*. Malang: CV Edukasi.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. Prentice-Hall.
- Husain, M. (2021). *Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Digital*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (2011). *Planning and Producing Instructional Media*. Harper & Row.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). *What Is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?*. Contemporary Issues in Technology and Teacher Education, 9(1), 60-70.
- Lickona, T. (2004). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Mahmud, I. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif dalam PAI*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Malik, R. (2020). *Teknologi dan Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Malik, Z. (2021). *Metode Pembelajaran Interaktif dalam PAI*. Surabaya: Graha Media.
- Muhaimin. (2015). *Strategi Pembelajaran Islam yang Efektif*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Nasution, H. (2017). *Inovasi dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2014). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. DIVA Press.
- Rahman, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Interaktif dalam PAI*. Malang: UMM Press.
- Rasyid, T. (2019). *Digitalisasi Pendidikan Islam dan Tantangannya*. Yogyakarta: UIN Press.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito, H. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Salim, A. (2021). *Pendidikan Islam dan Digitalisasi Pembelajaran*. Jakarta: UII Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surya, M. (2016). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Refika Aditama.
- Syahrul, M. (2021). *Penggunaan Media Digital dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Syarif, A. (2019). *Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, A. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam PAI*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, M. (2015). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia*. LKiS. 11-20.
- Zaini, H. (2021). *Digitalisasi Pembelajaran PAI*. Jakarta: Pustaka Edukasi.